

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan, dan metode dalam pengumpulan data yang mulai dari tujuan penelitian sampai pada tahap analisis dan interpretasi data penelitian. Tujuan rancangan penelitian untuk pelaksanaan setiap proses rencana dan prosedur penelitian dapat dilakukan dengan lancar, baik, dan benar.¹

Untuk membahas permasalahan yang terdapat pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk membahas permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang pada dasarnya menggunakan data dan angka sebagai alat untuk menemukan jawaban atas masalah yang diteliti.²

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas. Tujuan dari penelitian kausalitas untuk mengetahui hubungan antar variabel dimana perubahan satu variabel menyebabkan perubahan variabel yang lain tanpa adanya kemungkinan pengaruh sebaliknya.³ Artinya, peneliti ingin mengetahui tentang pengaruh gaya hidup dan persepsi terhadap keputusan

¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Binsis Pendekatan Kuantitaif & Kualitatif* (Malang: Media Nuca Creative Publishing, 2016), 21.

² Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

³ Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 51.

penggunaan ShopeePay pada mahasiswa S1 program studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019-2022 IAIN Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini mengambil daerah di IAIN Kediri yang beralamatkan di Jl. Sunan Ampel, No. 7, Ngronggo, Kota Kediri, tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Ismiyanto, populasi adalah semua elemen (subjek) dalam penelitian yang meliputi orang, benda, atau suatu hal yang dapat memberikan informasi data penelitian.⁴ Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek yang digunakan dalam penelitian.⁵ Populasi merupakan seluruh subjek atau obyek dalam ruang lingkup yang memenuhi persyaratan atau karakteristik tertentu berkaitan dengan fokus permasalahan penelitian atau keseluruhan unit (individu) yang berada di daerah penelitian kemudian ditarik kesimpulan.⁶

Populasi yang diambil oleh peneliti adalah mahasiswa S1 program studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019-2022 IAIN Kediri. Populasi yang menggunakan *e-wallet* ShopeePay yaitu sebanyak 462 mahasiswa.

⁴ Sandu Suyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

⁵ Nurdin, I., dan Hartanti, S, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 91.

⁶ Nanang Matono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 66.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.⁷ Teknik sampling adalah cara atau metode untuk menentukan sampel dan besarnya sampel dari suatu populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan berdasarkan kriteria tertentu yakni mahasiswa S1 Ekonomi Syariah angkatan 2019-2022 dan menggunakan *e-wallet* ShopeePay minimal 1x.⁸ Rumus Slovin digunakan sebagai penentuan besaran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel penelitian

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel/presisi (ditetapkan 5%)

Berdasarkan rumus di atas, maka perhitungan sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{(462)}{1 + (462)(0.05)^2}$$

$$n = \frac{(462)}{1 + (1.155)}$$

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 125.

⁸ Sandu Sunyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 65.

$$n = \frac{(462)}{(1.155)}$$

$$n = 214.38$$

$$n = 215 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, sampel diperoleh yaitu 214,38 dibulatkan menjadi 215. Jadi, pada penelitian ini menggunakan 215 responden sebagai sampel penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti baik berupa angka maupun fakta yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi.⁹

Sumber data adalah subjek dimana suatu data diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data asli atau data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya yang dapat diperoleh melalui survei, pengamatan, *interview*, *focus grup discussion*, dan penyebaran kuesioner.¹⁰ Data primer pada penelitian ini yaitu hasil survei diperoleh dari penyebaran kuesioner. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2019-2022 IAIN Kediri.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Amtasari Press, 2011), 70.

¹⁰ Sandu Sunyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67-68.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder ialah data yang ditemukan atau didapatkan dari sumber yang sudah ada yang ditulis atau diterbitkan pihak lain yakni dalam bentuk buku, jurnal, laporan, ataupun website resmi suatu instansi.¹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang terstruktur dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹² Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Angket/Kuesioner

Angket merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan seperangkat pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan pengukuran berdasarkan skala likert. Terdapat 2 macam jenis angket yaitu:

a. Angket Terbuka (Tidak Terstruktur)

Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana dimana responden dapat memberikan jawaban isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.

¹¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: UPFB UMY, 2003), 61.

¹² Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 185.

b. Angket Tertutup (Terstruktur)

Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk lebih terstruktur dimana adanya pernyataan diikuti dengan beberapa pilihan yang telah disediakan.¹³

Pada penelitian menggunakan model angket terstruktur (tertutup) karena pernyataan-pernyataan yang akan dijadikan sebagai bahan untuk mendapatkan data akan disertai dengan pilihan jawaban. Sehingga responden hanya perlu memilih salah satu dari pilihan jawaban yang sudah disediakan. Pada kuesioner yang dilakukan menggunakan skala likert dengan tujuan mengukur sikap, opini, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Skala ini menggunakan lima skor yaitu:

- | | |
|--------------------------------------|-----------------|
| 1. Jawaban Sangat Setuju (SS) | = diberi skor 5 |
| 2. Jawaban Setuju (S) | = diberi skor 4 |
| 3. Jawaban Netral (N) | = diberi skor 3 |
| 4. Jawaban Tidak Setuju (TS) | = diberi skor 2 |
| 5. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) | = diberi skor 1 |

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan tujuan untuk mempermudah proses pengerjaan dan hasilnya lebih baik, akurat, lengkap, serta sistematis sehingga dalam pengelolaan data lebih mudah.¹⁴ Pada penelitian ini, instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisikan daftar pernyataan tentang variabel penelitian yaitu terkait

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kombinasi* (Jakarta: Alfabeta, 2011), 192.

¹⁴ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 14.

pengaruh gaya hidup dan persepsi terhadap keputusan penggunaan pada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019-2022 IAIN Kediri yang menggunakan ShopeePay.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Gaya Hidup (X1)	Aktivitas	Kegiatan yang dilakukan seseorang, sistem yang digunakan, dan kegiatan yang dilakukan dalam menghabiskan waktu.
	Minat	Kesukaan atau kesenangan, kegemaran, dan preferensi konsumen.
	Opini	Pendapat, harapan, penilaian atau tanggapan konsumen pada penggunaan suatu produk.
Persepsi (X2)	Seleksi	Tindakan berupa menyeleksi informasi terhadap sesuatu yang menjadi perhatian konsumen berdasarkan pengalaman atau motif tertentu.
	Organisasi	Mengklasifikasikan alternatif masukan atau informasi dan melakukan pertimbangan sebelum menafsirkan suatu produk.
	Interpretasi	Pendeskripsian atau penafsiran konsumen terhadap sesuatu setelah dilakukannya seleksi dan klasifikasi.
Keputusan Penggunaan (Y)	Pengenalan Masalah	Konsumen menyadari masalah kebutuhannya.
	Pencarian Informasi	Tindakan penggalian informasi oleh konsumen pada produk yang menurutnya menarik.
	Evaluasi Alternatif	Konsumen memroses dan menimbang dari berbagai pilihan masukan informasi menuju tujuan tindakan.
	Keputusan Penggunaan	Konsumen memilih dan memutuskan untuk melakukan penggunaan.
	Perilaku Pasca Penggunaan	Mengevaluasi kepuasan setelah menggunakan suatu sistem tertentu.

G. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan atau penafsiran data. Analisis data adalah serangkaian proses penelaahan, pengorganisasian, sistematisasi, interpretasi, hingga verifikasi data dimana suatu fenomena memiliki nilai

sosial dalam bentuk akademik dan ilmiah. Serangkaian kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data, mentabulasi, menyajikan data tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis guna menjawab rumusan masalah.¹⁵ Analisis data dilakukan apabila data-data yang diperlukan telah terkumpul dan selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan.¹⁶ Urutan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data/Pengeditan (*Editing*)

Pada tahap pertama, peneliti memeriksa kembali data-data terkait kelengkapan dari jawaban diperoleh dari responden. Tahap *editing* bertujuan untuk melengkapi dan memperbaiki jika ditemukan kesalahan dan kekurangan dalam pengisian kuesioner.

2. Pembuatan/Pemberian Kode (*Coding*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemberian tanda kode pada pernyataan-pernyataan bertujuan untuk memudahkan ketika proses tabulasi dan pengolahan data. Pemberian kode pada penelitian ini dilakukan pada ketiga variabel yaitu:

- a. Variabel bebas pertama yaitu gaya hidup dengan kode X1
- b. Variabel bebas kedua yaitu persepsi dengan kode X2
- c. Variabel terikat yaitu keputusan penggunaan dengan kode Y.

¹⁵ Sandu Sunyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 109.

¹⁶ Khusnul Imamah and Achmad Munif, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Return On Assets (Roa) Perbankan Syariah (Studi Kasus: Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia Periode 2012-2016)", *Wadiah: Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 2, (Juli 2018), diakses <https://doi.org/10.30762/wadiah.v2i2.2999> pada 8-5-2024 pukul 23:31 WIB.

3. Pemberian Skor (*Scoring*)

Tahap *scoring* ialah proses pemberian skor pada jawaban kuesioner atas pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari responden. Berikut skor yang diberikan pada setiap pernyataan berdasarkan skala likert, yaitu:

- a. Sangat Setuju (SS) = Skor 5
- b. Setuju (S) = Skor 4
- c. Netral (N) = Skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) = Skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulasi data adalah proses penyusunan dan penyajian data ke dalam tabel-tabel yang sebelumnya telah diberi kode sesuai dengan kategori. Hasil tabulasi akan lebih ringkas, terangkum dan tersusun dengan baik sehingga dapat memudahkan dalam proses perhitungan lanjutan analisis data.

5. Proses (*Processing*)

Processing merupakan tahapan setelah keseluruhan jawaban dari responden yakni kuesioner terisi penuh dan benar serta sudah dilakukan pengkodean. Tahap ini meliputi proses mengolah, menghitung dan menganalisis data menggunakan aplikasi statistik. Aplikasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26. Prosedur analisis data sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang digunakan menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya.¹⁷ Artinya suatu kuesioner disebut valid atau sah apabila pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Misalnya mengukur gaya hidup seseorang yang terdiri dari sembilan pertanyaan, maka pertanyaan tersebut harus secara tepat mengungkapkan seberapa besar gaya hidup seseorang. Jadi, uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan yang tercantum dalam suatu kuesioner yang dibuat dapat mengukur yang akan diukur dengan kata lain untuk mengukur keabsahan suatu instrumen.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan tingkat signifikansi 5% yakni indikator kriteria sebagai berikut:

- 1) Dikatakan valid; jika nilai r hitung $>$ r tabel.
- 2) Dikatakan tidak valid; jika nilai r hitung $<$ r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat keajegan data dalam interval dalam kurun waktu tertentu yang menunjukkan sejauh mana suatu

¹⁷ Junaidi, A., Irfan, dan Manurung, S., *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi* (Medan: Umsu Press, 2014), 74.

alat pengukur dapat diandalkan atau dapat dipercaya.¹⁸ Penelitian ini menggunakan metode analisis *Croanbach Alpha* dengan pengujian apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,60.¹⁹ Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *alpha* $< 0,200$ maka reliabel sangat rendah.
- 2) Jika nilai *alpha* $0,200-0,399$ maka reliabel rendah.
- 3) Jika nilai *alpha* $0,400-0,599$ maka cukup reliabel.
- 4) Jika nilai *alpha* $0,600-0,799$ maka reliabel tinggi.
- 5) Jika nilai *alpha* $0,800-1,000$ maka reliabel sangat tinggi.²⁰

c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis data dengan memaparkan atau menyajikan data yang diperoleh agar mudah dipahami. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif atau memuat deskripsi statistik pada setiap variabel meliputi jumlah sampel, mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengkategorikan data dalam bentuk skala kategori berdasarkan skor subjek dari hasil perhitungan. Menurut Azwar, pedoman perhitungan dengan lima skala kategori sebagai berikut:²¹

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 3.

¹⁹ Junaidi, A., Irfan, dan Manurung, S., *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*, 82.

²⁰ Rio Nardo, dkk., *Perilaku Inovatif SDM dalam Organisasi: Kajian Teoritis dan Praktis* (Tangerang: Media Sains Indonesia, 2022), 69.

²¹ Azwar S., *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

Tabel 3. 2 Kategorisasi Skala Uji Deskriptif

Pedoman/Rumus Rentang Skor	Kategori
$M-(1,5.SD) \geq X$	Sangat Kurang/Rendah
$M-(1,5.SD) \leq X < M-(0,5.SD)$	Kurang/Rendah
$M-(0,5.SD) \leq X < M+(0,5.SD)$	Sedang/Cukup
$M+(0,5.SD) \leq X < M+(1,5.SD)$	Baik/Tinggi
$M+(1,5.SD) \leq X$	Sangat Baik/Tinggi

Sumber: Pedoman Kategorisasi Data Menurut Azwar, 2012.

d. Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan membandingkan hasil signifikansi dengan nilai alpha untuk mengetahui data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.²² Apabila data memiliki nilai signifikansi 0,05 atau lebih besar dari nilai alpha maka data dikatakan normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas untuk menguji apakah terdapat atau tidaknya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen atau tidak dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi yaitu tidak terdapat atau bebas dari multikolinearitas. Uji multikolinearitas menggunakan *varians*

²² Rochmat Aldy Nugroho, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016), 83.

nilai inflation (VIF) pada model regresi dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai $Tolerance < 0,10$ maka dikatakan terdapat multikolinieritas.
- b) Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,10$ maka dikatakan tidak terdapat multikolinieritas.²³

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan atau perbedaan varian dan residual antara satu pengamatan dengan lainnya. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁴ Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas, dapat dilihat menggunakan pola gambar *scatterplot* apabila:

- a) Titik-titik data menyebar disekitar area 0, di atas, atau di bawah.
- b) Titik-titik data yang mengumpul hanya di satu area yaitu di atas atau di bawah.
- c) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang dari melebar-menyempit dan melebar kembali.

²³ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (Riau: Dotplus Publisher, 2021), 33.

²⁴ Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen* (Jakarta: Grasindo, 2014), 64.

d) Penyebaran titik-titik data tidak terpola.

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi dengan nilai residual pada periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya. Uji autokorelasi menggunakan metode uji Durbin-Watson (D-W).²⁵ Regresi yang tidak terjadi autokorelasi merupakan model regresi yang baik.²⁶ Uji autokorelasi menggunakan metode uji Durbin-Watson dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika $0 < d < d_L$ maka korelasi positif.
- b) Jika $d_L < d < d_U$ maka tidak ada kepastian (ragu-ragu).
- c) Jika $4 - d_L < d < 4$ maka autokorelasi negatif.
- d) Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$ maka tidak ada kepastian (ragu-ragu).
- e) Jika $d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.²⁷

e. Analisis Korelasi (r)

Analisis Korelasi atau *Korelasi Product Moment* (KMP) adalah pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya dan kekuatan hubungan korelasi antara variabel independen dan variabel dependen dalam skala interval atau rasio.

Pada penelitian ini menguji variabel gaya hidup (X1), persepsi (X2)

²⁵ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, 34-35.

²⁶ Dwi Prianto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 68.

²⁷ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula* (Yogyakarta: Media Kom, 2009), 35.

dan keputusan penggunaan (Y), analisis *Korelasi Product Moment* (KMP) menggunakan rumus yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

x_i = Variabel independen

y_i = Variabel dependen

n = Jumlah sampel

Analisis korelasi melalui program SPSS versi 26 dapat digunakan menggunakan Uji *Correlate-Bivariate*. Kriteria analisis korelasi berdasarkan nilai signifikansi yaitu:

- 1) Jika nilai sig <0,05 maka Ho ditolak dan data berkorelasi
- 2) Jika nilai sig >0,05 maka Ho diterima dan data tidak berkorelasi.

Adapun pedoman tolak ukur tingkat hubungan interpretasi koefisien korelasi antar variabel sebagai berikut:

- 1) Nilai *product moment* 0,00-0,199 = korelasi sangat rendah
- 2) Nilai *product moment* 0,20-0,399 = korelasi rendah
- 3) Nilai *product moment* 0,40-0,599 = korelasi sedang
- 4) Nilai *product moment* 0,60-0,799 = korelasi kuat
- 5) Nilai *product moment* 0,80-0,100 = korelasi sangat kuat.

f. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk mengkaji korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat apakah terdapat hubungan fungsi atau kausal atau tidak.²⁸ Pada umumnya rumus persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = Jumlah sampel
- a = Konstanta
- b₁ = Koefisien regresi variabel gaya hidup
- b₂ = Koefisien regresi variabel persepsi
- X₁ = Gaya hidup
- X₂ = Persepsi

g. Uji Hipotesis

1) Uji T (Parsial)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui terdapat signifikansi atau tidaknya dari masing-masing nilai koefisien regresi variabel independen secara parsial terhadap variabel dependent.²⁹ Adapun kriteria pengujian dengan membandingkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} sebagai berikut:

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 7* (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 95.

²⁹ Ibid., 13.

- a) Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ atau $-T_{hitung} \geq -T_{tabel} = H_0$ diterima atau tidak ada pengaruh secara parsial oleh variabel X dan variabel Y.
- b) Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau $-T_{hitung} \leq -T_{tabel} = H_0$ ditolak atau ada pengaruh secara parsial oleh variabel X dan variabel Y.

Adapun kriteria pengujian menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig > 0,05 = H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai sig < 0,05 = H_0 ditolak dan H_a diterima.³⁰

2) Uji F (Stimultan)

Pada uji ini dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh yang signifikansi secara serentak dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini yaitu membandingkan antara nilai F hitung dan F tabel. Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.³¹ Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0$ diterima atau tidak ada pengaruh stimultan oleh variabel X dan variabel Y.
- b) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel} = H_0$ ditolak atau ada pengaruh stimultan oleh variabel X dan variabel Y.

³⁰ Erwin Widiasworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Araska, 2019), 174,

³¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (Bogor: Guepedia, 2021), 48.

Adapun kriteria pengujian menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig $> 0,05$ = H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai sig $< 0,05$ = H_0 ditolak dan H_a diterima

3) Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat pada regresi berganda.³² Koefisien determinan dilambangkan dengan R^2 (R Square). Pada penelitian ini, korelasi determinan untuk mengukur seberapa besar presentase variabel independen (gaya hidup dan persepsi) dapat menjelaskan variabel dependen (keputusan penggunaan). Indikator pengukuran koefisien determinan yaitu:

- a) $R^2 = 0$, artinya variabel independen sama sekali tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b) $R^2 > 0$, artinya jika R^2 semakin mendekati angka 1 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.

³² Sunarto Riduwan, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 81.